

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keluarga merupakan salah satu lembaga sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk perkembangan manusia yang tidak hanya batas dari selaku penerus keturunan masa depan, tidak hanya untuk keturunan atau masa depan saja namun sumber pendidik utama yang paling penting, agar manusia memiliki karakteristik hubungan kekeluargaan yang saling bertemu setiap hari agar memiliki hubungan kekeluargaan. Dengan adanya kasih sayang keluarga akan mengajarkan tentang halnya nilai-nilai tata prilaku, akhlak dalam perkembangan diri, dan attitude diri sendiri. Agar mampu hidup bermasyarakat dan berbudi baik.

Dalam keluarga terjadinya keadaan keluarga dengan salah satu orang tua saja, dengan ayah atau ibu saja yang berpesan sendiri menjadi kepala keluarga, keadaan tersebut disebut *single parent*. Terjadinya *single parent* dikarenakan perceraian, kematian salah satu pasangan yaitu ayah atau ibu. Soemanto dan Haryono (2018).

Terjadinya kepala keluarga yaitu seorang ibu dapat disebut menjadi *single mother*, sebagai seorang ibu *single mother* tentu tidak mudah, terlebih bagi seorang ibu yang memiliki anak yang harus mencari nafkah agar memenuhi kebutuhan hidup keluarga, beban terberat menjadi *single mother* yaitu sering dapat perkataan *negative* dari lingkungan rumah, hal tersebut berpengaruh terhadap perkembangan anak. (Situmorang, 2003).

Perancangan tokoh adalah hal yang penting untuk membuat film animasi, di setiap tokoh yang di rancang dalam cerita memiliki sifat atau peran masing-masing tokoh untuk membangun sebuah cerita atau perasaan yang akan tersampaikan dalam film tersebut. Untuk merancang tokoh ada teori *three dimensional character* dengan tiga faktor yaitu fisiologi, psikologi dan sosiologi. Dari tiga faktor tersebut memiliki penjelasan, fisiologi adalah bagaimana tokoh yang di buat atau gambar secara fisik dengan adanya bentuk tubuh, pakaian, ekspresi wajah dan sebagiannya. Psikologi adalah sifat tokoh yang dapat mengatasi masalah yang akan ia hadapi. Sosiologi adalah lingkungan tokoh yang akan ditempati. (Egri, 1946).

Penulis akan membuat perancangan tokoh untuk tugas akhir yang akan dibahas dengan judul perancangan tokoh ibu *single mother* dan anak pada film pendek animasi 2D “ibu” dikarenakan penulis membuat tokoh ibu dan anak yang didasarkan dari cerita secara langsung oleh sumber seorang *single mother* yang memiliki satu anak perempuan yang masih bersekolah dasar dan ibu yang berprofesi sebagai ojek *online* di Jakarta selatan. Penulis sudah mendapat izin untuk salah satu cerita menariknya dari kehidupan sumber tersebut yaitu sang anak ada kegiatan pentas marching band disekolah dan sang ibu harus datang untuk melihatnya tetapi banyak sekali orderan pesanan yang harus di antarkan.

Penulis akan aplikasikan visual cerita dan kedua tokoh tersebut melalui media *limited animation* supaya mampu berhemat waktu dan budget dapat membatasi *in-between* dan dapat menggunakan bagian tubuh penting saja, halnya

seperti bagian muka, tangan dan mulut. Bisa difokuskan ke visual dan bagian warna yang akan digunakan.

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang, bagaimana perancangan tokoh ibu *single mother* dan anak pada film pendek animasi 2D “ibu”?

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan Batasan masalah untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas, yaitu:

1. Perancangan tokoh utama sebagai ibu Unit berstatus *single mother* dan memiliki satu anak Yayang perempuan dalam film pendek 2D “ibu”
2. Tokoh ibu Unit memiliki kepribadian keibuan, mandiri dan pemberani serta kepribadian pada anak Yayang yang keberanian dan mandiri.
3. Perancangan dua tokoh meliputi dari *three-dimensional character* yaitu, bentuk dasar tokoh, proporsi, fitur wajah dan warna.

3.1. Tujuan Skripsi

Tujuan penulis membuat tugasakhir ini untuk memvisualisasikan perancangan tokoh seorang Ibu *single mother* dan Anak yang masih sekolah dasar memiliki keberanian dan kemandirian.

3.2. Manfaat Skripsi

Penelitian ini memiliki berbagai manfaat, yakni:

1. Bagi penulis

Kesempatan untuk berkarya dan menambah wawasan dalam merancang tokoh yaitu ibu dan anak dari sumber yang di dapat.

2. Bagi orang lain

Menambah wawasan mengenai perancangan tokoh sang ibu dan anak sesuai teori-teori perancangan tokoh yang benar dan dengan unsur *single mother*.

3. Bagi universitas

Sebagai rujukan akademis perancangan tokoh seorang ibu *single mother* yang bekerja sebagai driver ojek *online* dan memiliki satu anak perempuan dalam film pendek animasi 2D.